



Sultan: Jangan Permainkan Pemda

YOGYA (KR) - Persewaan jasa skuter listrik atau otoped yang kembali marak di kawasan sumbu filosofi yaitu sekitar Tugu Pal Putih, Malioboro dan titik nol kilometer menjadi perhatian dari Pemda DIY. Padahal aturan berkaitan dengan kebijakan pelarangan itu sudah jelas dan dituangkan melalui Surat Edaran (SE) nomor 551/461.

"Kalau soal itu (skuter listrik beroperasi di kawasan sumbu filosofi) sebetulnya tidak boleh, kan sudah ada keputusannya. Siapa yang memperbolehkan?" kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Senin (11/7).

Sultan meminta agar Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tegas dalam menegakkan aturan yang sudah ada. Untuk itu pihaknya akan meminta agar para pengusaha skuter yang masih beroperasi segera ditertibkan. Oleh karenanya kepada pihak yang bertanggung jawab terhadap kawasan Malioboro diminta lebih tegas.

* Bersambung hal 7 kol 5

Sultan: Sambungan hal 1

Jangan sampai ada pihak yang mempermainkan aturan yang sudah diterbitkan oleh pemerintah.

"Semuanya sudah jelas to. Tergantung siapa yang tanggungjawab, Malioboro ada tugasnya sendiri kan? Jangan mempermainkan pemerintah daerah," ujarnya.

Sultan meminta kepada para pelaku usaha persewaan skuter untuk menghentikan aktivitas di Malioboro. "Sudah tahu dilarang ya sudah, yang punya skuter ya saya suruh tangkap kalau tidak mau tunduk pada aturan. Karena melanggar ketentuan,"ungkapnya.

Komentar serupa diungkapkan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara

Aji?. Menurutnya, soal skuter yang kembali marak dengan alasan apapun tidak boleh apalagi aturan berkaitan dengan itu sudah jelas. Untuk itu aturan yang sudah ada perlu ditegakkan dengan sebaik-baiknya. Penegakan aturan itu menjadi bagian yang perlu dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Satpol PP DIY maupun Kota Yogya.

"Bagi para pelaku usaha kan sudah tahu beroperasi di kalangan Malioboro di larang kenapa masih beroperasi. Saya minta mereka bisa mentaati aturan itu, karena jika masih terus beroperasi bisa bahaya tidak hanya bagi konsumen, tapi juga pengguna jalan yang lain," jelasnya. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005